

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar

Panut Setiono, Eka Puspita Sari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Information

Reviewed : Agust 17, 2016
Revised : Nov 25, 2016
Available Online : Des 22, 2016

Keyword

Media Visual,
Perhatian, IPS,
Sekolah Dasar

Correspondence

e-mail :
setiono27@unja.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to increase the attention of class III students in social studies subjects through visual-based learning media, which directed students to be eager to learn, students seemed serious in learning, and many students did learning activities that not only listened to the teacher's description, but also did a lot other activities. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) conducted by researchers and teacher collaborators in class III SDN No.111 / 1 Komplek Air Panas through 3 cycles. Where each cycle is held 2 times. Each cycle consists of four activities, namely planning, action, observation and evaluation, and reflection. Based on the results of the study, the results achieved in each cycle have increased. In the first cycle of observation, the teacher's activity got a score of 63%, observing the attention of students getting a score of 65.52% and learning outcomes gained an average of 58.52. In the second cycle of observation the teacher's activities scored 73%, observations of students' attention gained 75.76% and student learning outcomes gained an average of 68.67. In the third cycle observation of teacher activities scored 89%, observation of students' attention gained a score of 83.88% and student learning outcomes gained an average of 81.61. Based on the results obtained, it can be seen that through visual-based learning media can increase students' attention on social studies subjects in grade III SDN No.111 / 1 Komplek Air Panas

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v1i2.7114>

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terlibat dalam semua kegiatan belajar mengajar. Diantara faktor-faktor tersebut adalah siswa, guru, kebijakan pemerintah dalam membuat kurikulum, serta dalam proses belajar seperti metoda, sarana dan prasarana (media pembelajaran), model, dan pendekatan belajar yang digunakan. Kondisi riil dalam pelaksanaannya latihan yang diberikan tidak sepenuhnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep. Rendahnya mutu pembelajaran dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Penyebabnya dapat berasal dari siswa, guru maupun sarana dan prasarana yang ada, minat dan motivasi siswa yang rendah, kinerja guru yang rendah, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai

akan menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Saat sekarang ini sistem pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang menggunakan sistem KTSP (Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan). Jadi pendidikan tidak hanya ditekankan pada aspek kognitif saja tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Permasalahan yang dialami dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dialami oleh siswa meliputi hal-hal seperti; sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa. Faktor-faktor internal ini akan menjadi masalah sejauh siswa tidak dapat menghasilkan tindak belajar yang menghasilkan hasil belajar yang baik. (Dimiyati & Mudjiono, 2002 : 33).

Faktor eksternal meliputi hal-hal sebagai berikut; guru sebagai pembimbing belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah. Dari sisi guru sebagai pembelajar maka peranan guru dalam mengatasi masalah-masalah eksternal belajar merupakan prasyarat terlaksananya siswa dapat belajar. (Dimiyati & Mudjiono, 2002 : 34)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bagian integral dari kurikulum pembelajaran di sekolah, selayaknya disampaikan secara menarik dan penuh makna dengan memadukan seluruh komponen pembelajaran secara efektif. Selain itu, IPS sebagai disiplin ilmu yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap dinamika perkembangan masyarakat. Dalam praktek pembelajarannya harus senantiasa memperhatikan konteks yang berkembang. Pendekatan-pendekatan pembelajaran efektif yang diambil dari teori pendidikan modern menjadi salah satu instrumen penting untuk diperhatikan agar pembelajaran tetap menarik bagi peserta didik serta senantiasa relevan dengan konteks yang berkembang.

Tujuan utama IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum.

Untuk mencapai tujuan di atas, diperlukan strategi yang memadukan setiap komponen pembelajaran secara *integrated* dan koheren. Penentuan materi yang tepat, metode yang

efektif, media dan sumber pembelajaran yang relevan serta proses evaluasi yang dapat mengukur tingkat pencapaian proses dan hasil terhadap tujuan pembelajaran menjadi pekerjaan utama para aktor pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Seorang pengajar harus dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sebab dengan perhatian yang dimiliki siswa akan timbul keinginan yang tertuju pada suatu hal tertentu. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (1996:754) perhatian diartikan sebagai hal memperhatikan; apa yang diperhatikan. Sumadi Suryabrata (1989:14) mengungkapkan, perhatian adalah perumusan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Guru juga harus selalu berusaha untuk memancing dan mendorong siswa agar selalu tertarik dengan penuh perhatian terhadap pelajaran yang diberikan dan merasa nyaman ketika mengikuti pelajaran, seperti membuat variasi metode dalam menyampaikan materi, intonasi suara, penampilan, gaya, dan sebagainya. Karena perhatian bukan merupakan karakter bawaan dasar yang bersifat konstan dan stagnan, tapi perhatian berjalan secara aktif dan dinamis, untuk itu perhatian harus selalu dipupuk dan diperhatikan agar dalam kegiatan belajar mengajar berjalan secara aktif dan dinamis.

Media pembelajaran di pandang sebagai salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Dengan menggunakan media yang baik maka siswa akan antusias untuk mengikuti pelajaran. Media juga sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu auditif, visual, dan audiovisual. Penggunaan ketiga jenis sumber belajar ini tidak sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan perumusan tujuan instruksional, dan tentu saja dengan kompetensi guru itu sendiri, dan sebagainya.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Pembelajaran menggunakan media visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan.

Apabila dikaitkan antara media visual dan pembelajaran maka pembelajaran itu akan menarik, efektif dan efisien apabila menggunakan media visual sebagai media pembelajaran nya, kemudian media visual merupakan sumber belajar yang berisikan pesan

atau materi pelajaran yang di buat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak dan animasi, sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak menjenuhkan.

Media visual memiliki manfaat sebagai panyalur pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol visual. Selain itu, media visual juga dapat menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualkan (Daryanto 2011: 33).

Pada pengamatan awal yang peneliti lakukan di SDN No 111/1 Komplek Air Panas siswa kelas III terlihat kurang memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru. Dari 17 orang siswa hanya 40% siswa yang memperhatikan penjelasan guru, 60% dari mereka tampak bermain-main ketika belajar. Contohnya, asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, tanpa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan didepan kelas. Tentu saja ini mengganggu jalannya pembelajaran.

Tindakan yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut dalam belajar IPS di kelas III SDN No. 111/1 Komplek Air Panas yaitu dengan menggunakan media visual. Karena media visual mampu menarik perhatian siswa, menumbuhkan minat belajar siswa dan pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ” Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual Untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas III SDN No 111/1 Komplek Air Panas”.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN NO 111/1 Komplek Air Panas. Dengan jumlah siswa 17 orang, 8 orang laki – laki dan 8 orang perempuan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pada penelitian ini dimulai dari tanggal 24 Oktober s/d 19 November 2014. Mulai tahap perencanaan sampai dengan tahap laporan akhir untuk skripsi pada bulan November 2014.

Sedangkan tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar SDN No. 111/I Komplek Air Panas Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2014/2015 .

Prosedur penelitian

Perencanaan

Adapun perencanaan tindakan yang dilakukan pada tiap – tiap siklus dalam penelitian ini meliputi hal – hal sebagai berikut :

- a. Menentukan dan menetapkan materi pembelajaran dengan mengacu pada silabus dan kurikulum.
- b. Membuat scenario pembelajaran dengan menggunakan media visual
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- d. Menyiapkan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran
- e. Membuat lembar observasi dan menyiapkan catatan khusus .
- f. Menyiapkan dan menyusun bahan dan alat evaluasi .

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan judul penelitian tindakan kelas yakni penggunaan media pembelajaran berbasis visual untuk meningkatkan perhatian siswa pada mata pelajaran ips. Dimana skenario kerja tindakan meliputi:

Kegiatan Awal

- a. Guru mengecek kesiapan siswa, berdo'a dan absensi
- b. Apersepsi, (peserta didik menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan materi yang akan diajarkan).
- c. Memotivasi siswa dengan bernyanyi dan menghubungkan materi yang telah dimiliki peserta didik dengan bahan atau kompetensi baru.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- c. Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- d. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- e. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan umpan balik dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah di pelajari.
- c. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberi tugas PR kepada siswa

Observasi

Selama pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai observer. Yang diobservasi adalah kegiatan guru dan siswa. Dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk memantau perkembangan dari proses pembelajaran yang dilakukan, dan lembar observasi siswa digunakan untuk melihat sejauh mana perhatian siswa .

Aktivitas setiap siswa diobservasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung kemudian dicatat kedalam lembar observasi sesuai dengan indikator atau pun kriteria seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Lembar Observasi Perhatian Siswa

No.	Indikator yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran					
2.	Mempunyai minat untuk belajar					
3.	Memiliki usaha, mau berfikir dalam mengikuti proses pembelajaran					
4.	Kewaspadaan siswa dalam belajar					
5.	Keseriusan/kesungguhan siswa dalam belajar					

Keterangan

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 2 :Kurang

Skor 3 :Cukup

Skor 4 :Baik

Skor 5 : Sangat Baik

Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru

No.	Indikator yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Pemberian apersepsi					
2.	Cara guru dalam menjelaskan materi pembelajaran					
3.	Kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif					
4.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan					
5.	Cara guru dalam memberikan umpan balik dan penguatan					
6.	Kemampuan guru mengatur kegiatan siswa					
7.	Pemanfaatan dalam penggunaan media yang menarik					
8.	Mampu menumbuhkan semangat belajar siswa					
9.	Guru mampu menjadi fasilitator pembelajaran					
10.	Cara guru dapat menarik perhatian siswa					

Keterangan

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 2 :Kurang

Skor 3 :Cukup

Skor 4 :Baik

Skor 5 : Sangat Baik

Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan guru sebagai dasar perbaikan, proses belajar mengajar dan menjadikan program perbaikan. Jika hasilnya kurang memuaskan, maka perlu dilakukan perbaikan, jika hasilnya cukup baik maka perlu dipertahankan lagi .

Hasil observasi dikumpulkan penulis di SDN No. 111/1 Komplek Air Panas untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah tepat, benar, atau perlu adanya perbaikan. Hasil dari refleksi yang dilaksanakan menjadi masukan untuk tindakan berikutnya. Pembelajaran siswa di anggap tuntas di SDN No. 111/1 Komplek Air Panas baik secara individu maupun klasikal apabila telah mencapai skor 80% - 100% (sangat baik). Dan untuk ketuntasan belajar siswa secara individu jika siswa telah memperoleh nilai > 65.

Kriteria Keberhasilan

Untuk melihat tindakan yang diterapkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan perhatian siswaberhasil atau tidak, disesuaikan dengan tingkat kriteria keberhasilan Sekolah Dasar yang diterapkan. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Efisien, yaitu keterlaksanaan rencana tindakan.
- b. Efektifitas, yaitu penerapan tindakan efektif ditandai dengan hal-hal sebagai berikut :
 1. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh dan menunjukkan antusias yang tinggi.
 2. Keaktifan siswa siswi dalam belajar seperti bertanya, menjawab, menanggapi, membuat kesimpulan dan bekerjasama.
 3. Nilai hasil belajar siswa yang rendah menjadi meningkat.
 4. Suasana belajar yang santai dan menyenangkan berdampak positif pada hasil kegiatan belajar siswa.

Kategori keberhasilan data observasi dalam penelitian ini adalah jika aktivitas guru dan siswa mendapat skor 80%-100%. Dan keberhasilan data evaluasi dalam penelitian ini adalah $\geq 65\%$. Tingkat keberhasilan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan

Skala Nilai	Nilai Angka	Predikat
80%-100%	5	Sangat Baik
66%-79%	4	Baik
56%-65%	3	Cukup
40%-55%	2	Kurang
0%-39%	1	Sangat Kurang

Daryanto (1997:215)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perencanaan Tindakan Siklus I

Penelitian siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 28 s/d 31 Oktober 2014. Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan-persiapan yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan yaitu membuat RPP, membuat lembar observasi, menyiapkan media pembelajaran, dan membuat LKS.

Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

1. Kegiatan Awal

- a. Apersepsi : Guru meninjau kembali materi yang telah lalu yang telah dipelajari siswa yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
- b. Motivasi : Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari
- c. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari kepada siswa.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menempelkan gambar arah mata angin
- b. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar
- c. Guru menunjukkan arah mata angina
- d. Guru memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk membuat arah mata angin
- e. Guru membimbing siswa dalam pembuatan arah mata angina
- f. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan dan menunjukkan hasil kerjanya
- g. Meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru melakukan Tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Melalui bimbingan guru , siswa diminta untuk menyimpulkan materi

Observasi dan Evaluasi

Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada tindakan ini sesuai dengan instrumen berupa lembar observasi yang mengamati kualitas aspek yang dinilai.

Dengan menggunakan lembar observasi, hasil observasi pada siklus pertama disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Aspek Yang diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata	%
		Per 1	Per 2			
1	Pemberian apersepsi	3	3	6	3	60
2	Cara guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	3	3	6	3	60
3	Kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif	4	3	7	3.5	70
4	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	3	4	7	3.5	70
5	Cara guru dalam memberikan umpan balik dan penguatan	3	3	6	3	60
6	Kemampuan guru mengatur kegiatan siswa	2	3	5	2.5	50
7	Pemanfaatan dalam penggunaan media yang menarik	3	4	7	3.5	70
8	Mampu menumbuhkan semangat belajar siswa	3	3	6	3	60
9	Guru mampu menjadi fasilitator pembelajaran	2	4	6	3	60
10	Cara guru dapat menarik perhatian siswa	3	4	7	3.5	70
	Jumlah	29	34	63	31.5	
	Rata-rata			31.5		
	Persentase = Skor yang diperolehx100/ skor maksimum			63		
	Predikat			Cukup		

Kriteria Aktivitas Guru :

80% - 100% = Sangat Baik

66%-79% = Baik

56%-65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Sangat Kurang

Tabel 4.2 Hasil Observasi Perhatian Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor		Rata-rata	%
		Per 1	Per 2		
1	Adam Tripansyah	15	17	16	64
2	Asyla Azzahra	14	18	16	64
3	Dedek Amanda	15	16	15.5	62
4	Farhan Febrian	20	18	19	76
5	M. Faishol H.	13	14	13.5	54
6	M. Ramadhan P.	15	17	16	64
7	Maharani	17	17	17	68
8	M. Azka	12	17	14.5	58
9	M. Firman P.	14	17	15.5	62
10	Riski Farraj	17	17	17	68
11	Rezeki Novalita	16	18	17	68
12	Salsabila Saqiya P.	14	18	16	64
13	Satria Zhutawan	17	18	17.5	70
14	Tiara Ramadhani	13	17	15	60
15	Yuni Amelia S.	16	16	16	64
16	Riski Sulistiawan	17	20	18.5	74
17	Sumiati	18	19	18.5	74
	Jumlah			278.5	1114
	Rata-rata			16.38	65.52

Kriteria

- 80% - 100% = Sangat Baik
- 66% -79% = Baik
- 56% -65% = Cukup
- 40% - 55% = Kurang
- 30% - 39% = Sangat Kurang

Evaluasi

Pada akhir pembelajaran setiap siklus diadakan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang telah diberikan. Hasil evaluasi pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 17 halaman99

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siklus 1

No.	Nama Siswa	Siklus 1		Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Per 1	Per 2			Ya	Tidak
1	Adam Tripanyah	60	50	110	55		√
2	Asyla Azzahra	40	60	100	50		√
3	Dedek Amanda	70	80	150	75	√	
4	Farhan Febrian	40	60	100	50		√
5	M. Faishol H.	40	60	100	50		√
6	M. Ramadahan P.	50	60	110	55		√
7	Maharani	60	60	120	60		√
8	M. Azka	60	60	120	60		√
9	M. Firman P.	40	60	100	50		√
10	Riski Farraj	70	70	140	70	√	
11	Rezeki Novalita	70	60	130	65	√	
12	Salsabila Saqiya P.	70	60	130	65	√	
13	Satria Zhutawan	40	60	100	50		√
14	Tiara Ramadhani	70	70	140	70	√	
15	Yuni Amelia S.	60	50	110	55		√
16	Riski Sulistiawan	40	60	100	50		√
17	Sumiati	70	60	130	65	√	
	Jumlah				995		
	Rata-rata				58.52941		

Analisis dan Refleksi

Tindakan yang dilakukan pada siklus 1 belum berhasil. Karena kegiatan mengajar guru dan siswa masih memperoleh predikat cukup dengan memperoleh skor 63 %, observasi perhatian siswa mendapat 65,52 % . Berdasarkan hasil tes pada siklus I ini diketahui bahwa dari 17 orang siswa kelas III hanya 6 orang siswa yang termasuk dalam kategori tuntas, selebihnya 11 orang tidak tuntas. Dari data keseluruhan diperoleh nilai rata – rata 58,52. Jika dihubungkan KKM (65) hasil belajar siswa siklus I belum mencapai target ketuntasan yang diharapkan, maka harus direvisi untuk siklus selanjutnya. Oleh karena itu, setelah tindakan berakhir peneliti menganalisa proses dan hasil observasi pada tindakan siklus 1 kemudian merencanakan tindakan selanjutnya sebagai langkah-langkah perbaikan pada tindakan ini.

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan beberapa permasalahan pada siklus 1 yaitu :

1) Tidak semua siswa memperhatikan penjelasan guru 2). Siswa kurang menguasai materi. 3) Media yang digunakan guru kurang menarik. 4) Guru belum bisa mengatur kegiatan siswa dengan baik.

Faktor yang dapat menjadi timbulnya masalah tersebut adalah : 1) Proses pembelajaran belum begitu terarah karena dalam menggunakan media belum efektif. 2) Siswa tidak terbiasa dengan membuat gambar . 3) Penjelasan guru terlalu cepat, sehingga siswa kurang mengerti apa yang disampaikan guru.

Hasil refleksi pada siklus I akan diimplementasikan pada siklus II adalah sebagai berikut : 1) Menjelaskan materi secara rinci dan tidak terlalu cepat. 2) menggunakan media gambar yang lebih menarik. 3) Guru berkeliling, membimbing siswa dalam mengerjakan tugas dan memberikan pujian bagi siswa yang dapat mengerjakan tepat waktu. Dan pada siklus II akan dibentuk kelompok dalam pembelajaran

Siklus II

Perencanaan Tindakan

Penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 03 November s/d 08 November 2014. Penelitian siklus II dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang terdapat pada siklus I. Sebelum pelaksanaan siklus II, peneliti dan guru kolaborator melakukan persiapan-persiapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian yaitu membuat RPP, menyiapkan lembar observasi ,menyiapkan media pembelajaran, membuat kuis.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II sama dengan siklus I, perbaikan tindakan dilakukan pada kegiatan inti. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

- a. Apersepsi : Guru meninjau kembali materi yang telah lalu yang telah dipelajari siswa yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
- b. Motivasi : Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
- c. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari kepada siswa.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menempelkan gambar yang berkaitan dengan materi
- b. Guru menyampaikan gambaran sekilas materi
- c. Guru membagi siswa kedalam tiga kelompok, kelompok ditentukan dari undian
- d. Guru menjelaskan tugas kelompok yaitu siswa diminta membaca materi yang telah diberikan dan menjawab soal yang diberikan secara kelompok

2) Elaborasi

- a. Guru memanggil ketua kelompok
- b. Masing-masing kelompok membahas materi dan soal yang ada

3) Kegiatan Akhir

- a. Guru menanyakan hal-hal yang belum dimengerti siswa
- b. Melalui bimbingan guru siswa diminta untuk menyimpulkan materi
- c. Guru meminta siswa untuk membaca kembali bukunya dirumah

Observasi dan Evaluasi

Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan pada tindakan ini sesuai dengan instrument berupa lembar observasi yang mengamati kualitas aspek yang dinilai.

Dengan menggunakan lembar observasi, hasil observasi pada siklus II disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata	%
		Per 1	Per 2			
1	Pemberian apersepsi	3	4	7	3.5	70
2	Cara guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	3	4	7	3.5	70
3	Kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif	4	5	9	4.5	90
4	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	3	3	6	3	60
5	Cara guru dalam memberikan umpan balik dan penguatan	3	3	6	3	60
6	Kemampuan guru mengatur kegiatan siswa	4	3	7	3.5	70
7	Pemanfaatandalampenggunaan media yang menarik	4	4	8	4	80
8	Mampu menumbuhkan semangat belajar siswa	3	4	6	3	60
9	Guru mampu menjadi fasilitator pembelajaran	4	5	9	4.5	90
10	Cara guru dapat menarik perhatian siswa	4	4	8	4	80
	Jumlah	35	39	73	36.5	
	Rata-rata			36.5		
	Persentase = Skor yang diperolehx100/ skor maksimum			73		
	Predikat			Baik		

Kriteria Aktivitas Guru :

80% - 100% = Sangat Baik

66%-79% = Baik

56%-65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Sangat Kurang

Tabel 4.5 Hasil Observasi Perhatian Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor		Rata-rata	%
		Per 1	Per 2		
1	Adam Tripansyah	21	21	21	84
2	Asyla Azzahra	17	18	17.5	70
3	Dedek Amanda	20	20	20	80
4	Farhan Febrian	19	18	18.5	74
5	M. Faishol H.	19	17	18	72
6	M. Ramadhan P.	16	22	19	76
7	Maharani	18	20	19	76
8	M. Azka	21	20	20.5	82
9	M. Firman P.	20	21	20.5	82
10	Riski Farraj	19	19	19	76
11	Rezeki Novalita	19	21	20	80
12	Salsabila Saqiya P.	16	19	17.5	70
13	Satria Zhutawan	17	19	18	72
14	Tiara Ramadhani	17	17	17	68
15	Yuni Amelia S.	18	23	20.5	82
16	Riski Sulistiawan	18	20	19	76
17	Sumiati	16	18	17	68
	Jumlah			322	1288
	Rata-rata			18.94118	75.76471

Kriteria

- 80% - 100% = Sangat Baik
 66%-79% = Baik
 56%-65% = Cukup
 40% - 55% = Kurang
 30% - 39% = Sangat Kurang

Evaluasi

Pada akhir pembelajaran setiap siklus diadakan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang telah diberikan.

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siklus 2

No.	Nama Siswa	Siklus 1		Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Per 1	Per 2			Ya	Tidak
1	Adam Tripanyah	80	75	155	77.5	√	√
2	Asyla Azzahra	50	60	110	55		√
3	Dedek Amanda	75	80	155	77.5	√	
4	Farhan Febrian	50	65	115	57.5		√
5	M. Faishol H.	75	70	145	72.5	√	
6	M. Ramadahan P.	60	75	135	67.5	√	
7	Maharani	60	75	135	67.5	√	
8	M. Azka	60	60	120	60		√
9	M. Firman P.	65	80	145	72.5	√	
10	Riski Farraj	65	75	140	70	√	
11	Rezeki Novalita	70	80	150	75	√	
12	Salsabila Saqiya P.	70	60	130	65		√
13	Satria Zhutawan	75	75	150	75	√	
14	Tiara Ramadhani	75	60	135	67.5	√	
15	Yuni Amelia S.	60	75	135	67.5	√	
16	Riski Sulistiawan	70	60	130	65	√	
17	Sumiati	70	80	150	75	√	
	Jumlah				1167.5		
	Rata-rata				68.67647		

Analisis dan Refleksi

Tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mendapat predikat baik, karena ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Observasi guru mendapat skor 73 % dan observasi perhatian siswa 75,76 %. Berdasarkan hasil tes pada siklus II ini diketahui bahwa dari 17 orang siswa kelas III hanya 12 orang siswa yang termasuk dalam kategori tuntas, selebihnya 5 orang tidak tuntas. Dari data keseluruhan diperoleh nilai rata – rata 68,67. Jika dihubungkan KKM (65) hasil belajar siswa siklus II sudah mencapai target ketuntasan yang diharapkan, namun masih perlu adanya peningkatan maka harus direvisi untuk siklus selanjutnya. Oleh karena itu, setelah tindakan berakhir peneliti menganalisa proses dan hasil observasi pada tindakan siklus II kemudian merencanakan tindakan selanjutnya sebagai langkah-langkah perbaikan pada tindakan ini.

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan beberapa permasalahan pada siklus II yaitu :

1) Guru hanya menyampaikan gambaran sekilas materi. 2) Siswa kurang menguasai materi dengan baik. 3) Media yang digunakan guru kurang menarik. 4) Siswa tidak terbiasa dengan pembagian kelompok secara undian. 5) Guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Faktor yang dapat menjadi timbulnya masalah tersebut adalah : 1) Proses pembelajaran belum begitu terarah karena dalam menggunakan media belum efektif. 2) Siswa tidak terbiasa dengan pembagian kelompok secara undian. 3) Penjelasan guru terlalu singkat, sehingga siswa kurang mengerti apa yang disampaikan guru. 4) Guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, sehingga berdampak kehasil belajar siswa yang rendah.

Hasil refleksi pada siklus I akan diimplementasikan pada siklus II adalah sebagai berikut : 1) Menjelaskan materi secara rinci dan tidak terlalu cepat. 2) menggunakan media gambar yang lebih menarik. 3) Guru berkeliling, membimbing siswa dalam mengerjakan tugas dan memberikan pujian bagi siswa yang dapat mengerjakan tepat waktu. 4) Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen .

Siklus III

Perencanaan Tindakan

Penelitian siklus III dilaksanakan pada tanggal 10 November s/d 15 November 2014. Penelitian siklus III dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang terdapat pada siklus II. Sebelum pelaksanaan siklus III, peneliti dan guru kolaborator melakukan persiapan-persiapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian yaitu membuat RPP, menyiapkan lembar observasi ,menyiapkan media pembelajaran, membuat kuis.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus III sama dengan siklus II, perbaikan tindakan dilakukan pada kegiatan inti. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

Kegiatan Awal

Apersepsi

- Menanyakan kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya
- Memberikan motivasi kepada siswa tentang mempelajari materi akan dipelajari
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

- Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- Guru menempelkan gambar di papan
- Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar

Elaborasi

- Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
- Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
- Siswa yang lain diminta untuk memperhatikan
- Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang cepat dalam mengerjakan latihan yang di berikan

Kegiatan akhir

- Guru memeriksa hasil kerja siswa
- Melalui bimbingan guru siswa menyimpulkan materi
- Guru memberikan PR

Observasi dan Evaluasi

A. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan pada tindakan ini sesuai dengan instrument berupa lembar observasi yang mengamati kualitas aspek yang dinilai.

Dengan menggunakan lembar observasi, hasil observasi pada siklus III disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus III

No	Aspek Yang diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata	%
		Per 1	Per 2			
1	Pemberian apersepsi	4	4	8	4	80
2	Cara guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	4	5	9	4.5	90
3	Kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif	5	4	9	4.5	90
4	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	4	5	9	4.5	90

5	Cara guru dalam memberikan umpan balik dan penguatan	5	4	9	4.5	90
6	Kemampuan guru mengatur kegiatan siswa	4	4	8	4	80
7	Pemanfaatan dalam penggunaan media yang menarik	4	5	9	4.5	90
8	Mampu menumbuhkan semangat belajar siswa	4	4	8	4	80
9	Guru mampu menjadi fasilitator pembelajaran	5	5	10	5	100
10	Cara guru dapat menarik perhatian siswa	5	5	10	5	100
	Jumlah	44	45	89	44.5	
	Rata-rata	44.5				
	Persentase = Skor yang diperoleh x 100 / skor maksimum	89				
	Predikat	Sangat Baik				

Kriteria Aktivitas Guru :

80% - 100% = Sangat Baik

66%-79% = Baik

56%-65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Sangat Kurang

Tabel 4.7 Hasil Observasi Perhatian Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Skor		Rata-rata	%
		Per 1	Per 2		
1	Adam Tripansyah	23	24	23.5	94
2	Asyla Azzahra	21	24	22.5	90
3	Dedek Amanda	23	23	23	92
4	Farhan Febrian	17	17	17	68
5	M. Faishol H.	23	23	23	92
6	M. Ramadhan P.	16	16	16	64
7	Maharani	23	23	23	92
8	M. Azka	21	23	22	88
9	M. Firman P.	19	24	21.5	86
10	Riski Farraj	20	25	22.5	90
11	Rezeki Novalita	22	20	21	84
12	Salsabila Saqiya P.	17	16	16.5	66
13	Satria Zhutawan	20	20	20	80
14	Tiara Ramadhani	18	20	19	76

15	Yuni Amelia S.	24	23	23.5	94
16	Riski Sulistiawan	16	23	19.5	78
17	Sumiati	24	22	23	92
	Jumlah			356.5	1426
	Rata-rata			20.97059	83.88235

Kriteria

80% - 100% = Sangat Baik

66%-79% = Baik

56%-65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Sangat Kurang

Evaluasi

Pada akhir pembelajaran setiap siklus diadakan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang telah diberikan.

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siklus 3

No.	Nama Siswa	Siklus 1		Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
		Per 1	Per 2			Ya	Tidak
1	Adam Tripanyah	80	80	160	80	√	
2	Asyla Azzahra	100	80	180	90	√	
3	Dedek Amanda	100	100	200	100	√	
4	Farhan Febrian	70	80	150	75	√	
5	M. Faishol H.	70	60	130	65	√	
6	M. Ramadhan P.	60	85	145	72.5	√	
7	Maharani	80	60	140	70	√	
8	M. Azka	85	100	185	92.5	√	
9	M. Firman P.	80	80	160	80	√	
10	Riski Farraj	80	80	160	80	√	
11	Rezeki Novalita	60	100	160	80	√	
12	Salsabila Saqiya P.	80	100	180	90	√	
13	Satria Zhutawan	60	100	160	80	√	
14	Tiara Ramadhani	100	100	200	100	√	
15	Yuni Amelia S.	70	80	150	75	√	
16	Riski Sulistiawan	60	75	135	67.5	√	
17	Sumiati	100	80	180	90	√	
	Jumlah				1387.5		
	Rata-rata				81.61765		

Refleksi

Setelah melaksanakan tindakan siklus III persentase kegiatan guru dan siswa sudah meningkat dibandingkan siklus II. Pada siklus I observasi kegiatan guru mendapat skor 63% , observasi perhatian siswa memperoleh skor 65,52% dan hasil belajar memperoleh rata-rata 58,52 . Pada siklus II observasi kegiatan guru mendapat skor 73 % , aktivitas siswa memperoleh 75,76 % dan hasil belajar siswa memperoleh rata – rata 68,67. Pada siklus III observasi kegiatan guru mendapat skor 89 % , aktivitas siswa memperoleh skor 83,88 % dan hasil belajar siswa memperoleh rata-rata 81,61. Itu berarti guru sudah menggunakan media visual dengan baik dan menarik perhatian siswa untuk belajar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas III SDN No.111/1 Komplek Air Panas dengan menggunakan media berbasis visual pada mata pelajaran IPS dapat mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus III. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan .Pada siklus I siswa yang berhasil dalam belajar hanya 6 orang siswa, dan jumlah yang belum berhasil 11 orang dengan rata-rata yang diperoleh 58.52. Pada siklus 1 penyebab hasil evaluasi masih rendah karena, 1) Proses pembelajaran belum begitu terarah karena dalam menggunakan media belum efektif. 2) Siswa tidak terbiasa dengan membuat gambar . 3) Penjelasan guru terlalu cepat, sehingga siswa kurang mengerti apa yang disampaikan guru.

Pada siklus II jumlah siswa yang berhasil dalam belajar berjumlah 12 orang, dan yang belum berhasil berjumlah 5 orang dengan rata-rata 68,67. Pada siklus II penyebab hasil evaluasi masih rendah karena, 1) Guru hanya menyampaikan gambaran sekilas materi. 2) Siswa kurang menguasai materi dengan baik. 3) Media yang digunakan guru kurang menarik. 4) Siswa tidak terbiasa dengan pembagian kelompok secara undian. 5) Guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan tindakan perbaikan. Tindakan perbaikan sudah dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada setiap siklus, tindakan dan perbaikan ini tercantum didalam refleksi siklus I,II dan III. Pada siklus III semua siswa berhasil dalam belajar dan memperoleh rata-rata 81,61. Dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus sudah menunjukkan keberhasilan siswa dalam I kelas. Keberhasilan yang telah dicapai oleh peneliti tidak lepas dari kerja sama dengan guru kelas III.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan perhatian siswa pada mata pelajaran IPS, dengan penggunaan media berbasis visual dapat meningkatkan perhatian siswa. Pada siklus I observasi kegiatan guru mendapat skor 63% , aktivitas siswa memperoleh skor 65,52% dan hasil belajar memperoleh rata-rata 58,52 . Pada siklus II observasi kegiatan guru mendapat skor 73 % , aktivitas siswa memperoleh 75,76 % dan hasil belajar siswa memperoleh rata – rata 68,67. Pada siklus III observasi kegiatan guru mendapat skor 89 % ,

aktivitas siswa memperoleh skor 83,88 % dan hasil belajar siswa memperoleh rata-rata 81,61.

Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Disarankan kepada para guru untuk menerapkan media pembelajaran karena melalui media dapat mengembangkan proses pembelajaran yang bervariasi.
2. Disarankan untuk memodifikasi dan mengkolaborasikan media pembelajaran berbasis visual dengan media-media lain yang sesuai dan diterapkan terhadap mata pelajaran atau materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta : UNS Press
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dakir, 1993. *Dasar-dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto, 1997. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Rajawali Pers
- Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RINEKA
- CIPTA Karim. Abdul. (2007). *Media Pembelajaran*. Makassar: UNM
- Kartini, Kartono, (1990). *Psikologi Umum*. Bandung : CV. Mandar
- Maju Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Rahmat, Jalaludin, 2000. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ramayulis, 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman, 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: ALFABETA
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Slameto, (1995). *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi, 1989. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali
- Suryabrata, Sumadi (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Perencanaan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suryobroto, (1988). *Dasar-dasar Psikologi*. Jakarta : PT. Prima Karya.